EquityUpdate

11 April 2014

Pergerakan IHSG

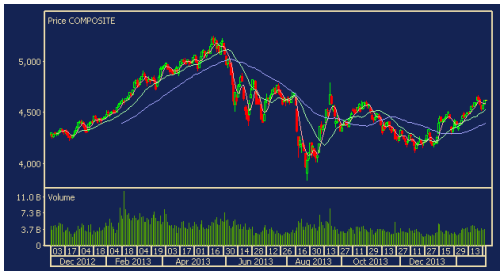

Sumber : IPOT

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2013	Terakhir	H–1
Nilai transaksi [Rp miliar]	4,190.9	6,462.0	4,441.2
Volume transaksi [jt shm]	4,926.5	11,490.0	6,797.5
Net asing [Rp miliar]	-84.6	-1,451.9	2,138.8
Net asing [jt shm]	-26.7	-222.2	2,624.4
Kapitalisasi pasar [Rp tn]	4,137.3	4,385.0	4,528.2

Sumber : Bloomberg

Indeks Saham

Indeks	Negara	Penutupan	% Prb 1 Tahun	% Perubahan H–1	% Perubahan YTD
JCI	Indonesia	4,766	-3.2%	-3.2%	11.5%
FSSTI	Singapura	3,204	-3.2%	-0.2%	1.1%
KLCI	Malaysia	1,860	8.9%	0.2%	-0.4%
SET	Thailand	1,390	-8.4%	0.5%	7.0%
KOSPI	Korsel	2,009	3.0%	0.5%	-1.0%
SENSEX	India	22,715	23.4%	0.1%	7.3%
HSI	Hongkong	23,187	4.9%	1.5%	-0.5%
NKY	Jepang	14,300	5.5%	0.0%	-14.7%
AS30	Australia	5,478	9.3%	0.3%	1.6%
IBOV	Brasil	51,127	-9.0%	-0.1%	-0.7%
DJI	Amerika	16,170	9.2%	-1.6%	-2.5%
SX5P	Eropa	2,918	8.4%	-0.4%	0.0%
UKX	Inggris	6,642	4.0%	0.1%	-1.6%

Dual Listing (US$)

Saham	Penutupan US$	Penutupan IDR*	+ / -	% Prb
TLKM	39.96	11,346.6	-0.50	-1.24%
TINS	0.156	1,767.2	-0.01	-3.45%
ANTM	0.082	930.9	0.00	-4.84%

**** Rp/US$ @Rp11,358***

Suku Bunga dan Inflasi

Items	Latest rates Interest	Latest rates Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.97		
Kredit bank IDR	15.07		
BI Rate (%)	7.50	7.32%	7.43
Fed Funds Target	0.25	1.10%	0.24
ECB Main Refinancing	0.25	0.50%	0.25
Domestic Yen Interest Call	0.07	1.50%	0.05

Market Review

Dow Jones Kamis malam (10/4) ditutup turun 267 poin atau 1,62% ke 16.170, terutama atas rilis data perdagangan negara Cina untuk bulan Maret 2014 yang memberikan kejutan negatif. Rilis data tenaga kerja Amerika Serikat (AS), yaitu klaim pengangguran mingguan dan lanjutan yang lebih baik dibandingkan harapan pemodal tidak mampu mengimbangi sentimen negatif atas pengumuman data ekspor-impor negara Cina. Nilai ekspor negara Cina untuk bulan Maret 2014 turun 6,6% *yoy*, sedangkan impor turun 11,3% *yoy*, menghasilkan surplus perdagangan sebesar US$ 7,71 miliar. Sementara itu, estimasi konsensus telah memperkirakan kenaikan kenaikan ekspor Cina sebesar 4,8%, kenaikan impor sebesar 3,9%. Di lain pihak, pemerintah Cina menjelaskan bahwa penurunan ekspor pada bulan Maret 2014 terutama disebabkan ekspor yang sangat tinggi ke Hong Kong yang terjadi pada bulan Maret 2013 yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 92,9% *yoy*, dibandingkan dengan penurunan sebesar 43,6% pada bulan Maret 2014. Pemerintah Cina menyatakan aktifitas perdagangan luar negeri Cina akan kembali normal selanjutnya tahun ini. Menjelaskan pertumbuhan yang luar biasa tinggi untuk ekspor ke Cina pada Maret 2013, adalah praktek *over-invoicing* yang untuk mempertinggi nilai ekspor negara Cina. Regulator negara Cina mulai membenahi hal ini sejak bulan Mei 2013, dan ini menghasilkan penurunan pertumbuhan ekspor pada bulan selanjutnya. Pasar saham Jepang pagi ini dibuka melemah signifikan atas dasar yang sama dengan yang terjadi di AS. Pemodal saham hari ini waspada mencermati rilis data inflasi negara Cina untuk bulan Maret 2014 yang diperkirakan oleh mayoritas ekonom berada pada tingkatan 2,5% *yoy*.

IHSG hari ini (11/4) diperkirakan akan bergerak *mixed* cenderung menguat terbatas. Saham pilihan AALI, UNVR, KLBF, TLKM.

(dang.maulida@ipc.co.id)

News Highlights

Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) dengan rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*/CAR) sebesar 20%-24%, menargetkan pertumbuhan kredit tahun ini sebesar 15%-17% atau berkisar Rp53 triliun-Rp54 triliun sesuai dengan arahan Bank Indonesia. Ekspansi kredit tetap tinggi di tengah tahun politik dan krisis ekonomi global yang belum reda, meski di bawah laju pertumbuhan kredit tahun lalu yang mencapai 19% menjadi Rp46 triliun. Perseroan menyatakan, akan tetap fokus menggarap kredit segmen mikro dan *mass market* setelah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMCB) resmi menjadi salah satu pemegang saham pengendali. Dalam jangka panjang, perseroan menargetkan jumlah nasabah menjadi 5 juta dari saat ini sebanyak 2 juta nasabah. (Investor Daily)

Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) pada pertengahan Maret 2014 lalu menuntaskan proses pembelian 15,74% saham BTPN oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMCB). Dengan selesainya transaksi tersebut, total kepemilikan saham SMCB bertambah dari 24,26% menjadi 40%. Dengan demikian, BTPN kini memiliki dua pemegang saham pengendali, yakni SMCB (40%) dan TPG Nusantara SARL (25%), sisanya dimiliki oleh masyarakat. Kehadiran SMCB sebagai pemegang saham pengendali akan memperkuat permodalan perseroan. (Investor Daily)

Matahari Putra Prima (MPPA) menyetujui rencana pembagian dividen sebesar Rp 1 triliun atau setara 45% dari total laba ditahan hingga 2013 sebesar Rp2,2 triliun (*dividend per share* = Rp186 *per share*; *dividend yield* = 6,2%). Sedangkan sisa sebesar Rp1,2 triliun akan dibukukan sebagai akumulasi laba ditahan. Perseroan juga mengalokasikan dana cadangan sebanyak Rp2 miliar. Hal ini adalah hasil restrukturisasi yang telah dilakukan perseroan pada 2012 silam. (Investor Daily)

Refer to important disclosures on the last of this report

Harga Komoditas

dlm US$	Penutupan	% Prb 1 Tahun	Perubahan (H-1) + / -	dlm %
Minyak WTI /bbl	103.4	9.3%	-0.2	-0.2%
CPO /ton	805.9	10.0%	-1.2	-0.2%
Karet /kg	2.31	-10.8%	0.0	-0.3%
Nikel /ton	17,030	6.6%	382.0	2.3%
Timah /ton	23,429	2.6%	149.5	0.6%
Emas /tr. oz	1,318.9	-15.5%	7.1	0.5%
Batu bara /ton	72.8	-16.1%	-0.3	-0.4%
Tepung terigu /ton	292.3	-8.4%	0.0	0.0%
Gas alam /mmbtu	4.6	12.2%	0.0	-0.2%

Sumber: Bloomberg

Dinamika Harga Komoditas

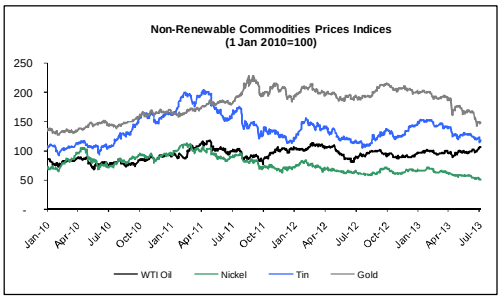

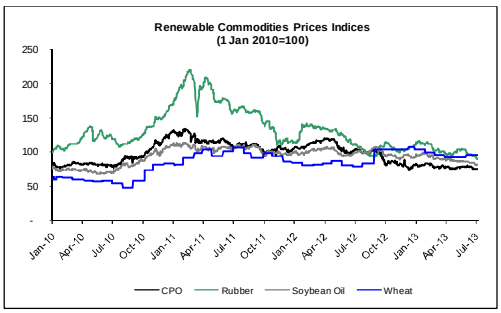

Matahari Putra Prima (MPPA) sukses dalam restrukturisasi asetnya yang dimulai tahun 2012 dengan cara mengalihkan aset-aset usaha non-inti kepada unduk perusahaan yaitu PT Multipolar Tbk (MLPL). Ketika itu, MLPL mengambil alih saham-saham PT nadya Putra investama dan PT Matahari Pacific. Hasilnya, Matahari berhasil meningkatkan likuiditas *cash flow* dengan penerimaan sejumlah dana kas. Perseroan pun dapat fokus mengembangkan Matahari Food Business (MFB) sebagai bisnis inti. Penguatan arus kas tersebut memungkinkan perseroan untuk melakukan ekspansi yang lebih agresif di tahun 2014. (Investor Daily)

Matahari Putra Prima (MPPA) menargetkan pembukaan sebanyak 52 gerai hingga akhir 2014, tumbuh 33% dibandingkan penambahan gerai tahun sebelumnya sebanyak 39 gerai. Perseroan berencana mambuka minimal 20 gerai Hypermart, 6 gerai Foodmart, dan minimal 26 gerai Boston Health and Beauty. Sekitar 60% dari jumlah gerai tersebut akan dibangun di luar Jawa. Perseroan akan melakukan penetrasi di enam kota yakni Dumai, Manokrawi, Merauke, Tanjung Pandan, dan Baturaja. Dengan ekspansi ini, perseroan akan memiliki sebanyak 274 gerai yang tersebar di 66 kita hingga akhir 2014. Perseroan berharap, ekspansi gerai akan mendorong pertumbuhan penjualan perseroan sebesar 15%-20% pada 2014. Dengan target tersebut, penjualan bersih perseroan kira-kira tumbuh menjadi Rp13,7 triliun-Rp14,3 triliun pada 2014 dari realisasi tahun 2013 sebesar Rp11,9 triliun. (Investor Daily)

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES
Wisma GKBI 7/F Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No.28
Jakarta 10210 - Indonesia
p +62.21.5793.1168
f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS
Buy : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
Hold: Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
Sell : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION. The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMER: This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may be involved in transactions contrary to any opinion herein to make markets, or have positions in the securities recommended herein. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.